



Masuk SMA dan SMK Kian Ketat

Ribuan Calon Siswa Luar Kota Ikut Mendaftar

YOGYAKARTA – Persaingan penerimaan peserta didik baru (PPDB) reguler SMA/SMK di Kota Yogyakarta yang dimulai hari ini diprediksikan berlangsung sangat ketat.

Kondisi ini dikarenakan proses tersebut tidak hanya diikuti oleh calon siswa dari Kota Yogyakarta, tapi juga oleh ribuan calon peserta seleksi yang berasal dari luar kota.

Hasil pendataan calon peserta seleksi yang berasal dari luar kota, baik di DIY maupun luar provinsi yang ditutup pada Sabtu (25/6) lalu, ada sekitar 4.000 orang calon siswa yang ingin bersekolah di Kota Yogyakarta. "Yang berasal dari luar provinsi ada 611 orang, termasuk 15 diantaranya merupakan siswa yang dinyatakan telah lulus pada 2010 lalu," tutur Kepala Seksi Data dan Kurikulum Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Priyo Sambodo, baru-baru ini.

Peserta dari luar DIY sebagian besar berasal dari Jawa Tengah. Sementara calon peserta seleksi yang berasal dari sekolah di empat kabupaten di DIY jumlahnya 3.333 orang. Dari jumlah ini tercatat calon yang berasal dari Sleman mendominasi dibandingkan tiga kabupaten lainnya.

PPDB Real Time Online (RTO) SMA dan SMK reguler di Kota Yogyakarta akan dibuka mulai hari ini. Untuk SMA, pendaftaran berlangsung dua hari dan hasilnya diumumkan pada 30 Juni mendatang. Sedangkan untuk SMK pendaftarannya akan berlangsung selama tiga hari.

Merujuk pada catatan proses PPDB 2010, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta memprediksi persaingan paling ketat akan dirasakan di jenjang SMK. "Berdasarkan pengalaman sebelumnya, pendaftar SMK sebanyak 60 persen lebih justru bukan penduduk Kota Yogya," sebut Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori.

Melihat kondisi ini, pihaknya berharap calon peserta seleksi dapat mengamati secara jeli agar keinginannya bersekolah di Yogyakarta dapat tercapai. Hal tersebut mempertimbangkan seringnya para peserta seleksi membeludak di salah satu program keahlian di

SMK yang mereka tuju.

Persoalan tersebut acap kali menyebabkan terjadinya ketimpangan antara program keahlian favorit dengan yang tidak disenangi masyarakat. Beberapa jurusan yang selalu memiliki peminat lebih yakni Teknik Komputer Jaringan, Teknik Multimedia dan Teknik Kendaraan Ringan, Automotif.

Sesuai keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, PPDB RTO SMA dan SMK di Yogyakarta akan menyediakan 7.381 kursi. Dari jumlah tersebut untuk SMA tersedia 3.301 kursi dengan 2.581 kursi di antaranya untuk SMA negeri. Sementara untuk kuota siswa luar kota di SMAN hanya tersedia sebanyak 681 kursi.

Sementara untuk SMK tersedia sebanyak 4.080 kursi dengan jumlah kursi di tujuh SMKN sebanyak 3.576 kursi. Jumlah tersebut masih belum memperhitungkan kursi yang telah terisi calon siswa pemegang KMS yang proses seleksinya berlangsung awal pekan lalu.

Dari catatan *SINDO*, untuk kuota kursi SMAN yang telah terisi oleh siswa KMS adalah 79. Sedangkan di SMK, kursi yang telah terisi sebanyak 770.

● maha deva

an Mer
Valikota
Vakil W
ekretar
sisten
an Kep

ut
gapi

Positif Segera Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005